

ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGELUARAN KAS AKUNTANSI PADA UKM CAFE RIBOKO

Agarfild Gerald¹⁾, Fransiskus Randa²⁾, Beatrix Putri Danduru³⁾
Universitas Kristen Indonesia Paulus

Email: agarfildgerald09@gmail.com
tatoranda@gmail.com
putridanduru@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi siklus pengeluaran dan alur-alur pengeluaran mulai dari proses pemesanan bahan baku, pembayaran, hingga penyajian laporan keuangan di *cafe Riboko*. Teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu dengan menggunakan penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data yang digunakan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alur-alur pengeluaran di *cafe Riboko* mempunyai keunggulan dibandingkan dengan *cafe-cafe* lainnya, dengan pelayanan yang baik serta lokasi dari *cafe* ini yang sangat strategis, karena *cafe* ini memiliki beberapa seni tangan seperti lukisan sehingga pelanggan yang datang di tempat ini merasa sangat nyaman. *Cafe Riboko* sendiri mempunyai alur-alur pengeluaran yang kurang lebih sama dengan alur-alur pengeluaran yang diterapkan di *cafe* lain dengan metode pemesanan bahan baku, pembayaran, dan pembukuan yang juga sama dengan *cafe-cafe* lainnya seperti yang dijelaskan oleh pemilik *cafe* tersebut. Adapun keunggulan dari *cafe Riboko* yaitu dari segi fasilitas yang lengkap juga dengan studio musik yang bisa digunakan di *cafe* ini.

Kata Kunci : Analisis; Sistem Informasi Akuntansi; Pengeluaran

ABSTRACT : *This study aims to determine the information system of the expenditure cycle and the flow of expenditures starting from the process of ordering raw materials, payment, to presenting financial statements at Riboko café. The data collection technique applied is by using interview research, observation and documentation, while the data analysis method used uses descriptive qualitative analysis methods. The results of this study show that the flow of expenditure at Riboko café has advantages compared to other cafes, with good service and the location of this café is very strategic, because this café has several hand art such as paintings so that customers who come to this place feel very comfortable. Cafe Riboko itself has expenditure flows that are more or less the same as the expenditure flows applied in other cafes with methods of ordering raw materials, payments, and bookkeeping that are more or less the same as other cafes as explained by the café owner. The advantages of Riboko café are in terms of complete facilities as well as music studios that can be used in this café.*

Keywords: *Analysis; Accounting information system; Expenditure*

PENDAHULUAN

Informasi memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perusahaan harus memiliki akses terhadap informasi yang tepat, cepat, dan

akurat guna tetap bersaing di dalam dunia bisnis yang kompetitif. Informasi dari perusahaan, terutama informasi keuangan, sangat dibutuhkan oleh pihak eksternal seperti calon investor, kreditor, dan pihak lainnya yang ingin mengambil keputusan investasi atau kredit yang rasional. Selain itu, pihak internal, seperti manajemen perusahaan, juga memerlukan informasi untuk memantau, mengawasi, dan membuat keputusan yang tepat dalam menjalankan perusahaan.

Sistem informasi yang terstruktur ini penting karena dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Salah satu jenis sistem informasi yang penting dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, menyaring, memasukkan, memproses, menyimpan, merawat, dan mengendalikan data yang terkait dengan kegiatan akuntansi.

Salah satu bagian yang ada dalam sistem informasi akuntansi perusahaan adalah siklus pengeluaran. Siklus pengeluaran dalam perusahaan biasanya meliputi sistem pembelian dan sistem pengeluaran kas. Sistem pembelian bertujuan untuk mengakui kebutuhan pembelian persediaan fisik dan melakukan pemesanan kepada pemasok. Setelah barang diterima, sistem pembelian mencatat peristiwa tersebut dengan menambahkan persediaan dan mencatat utang dagang yang harus dibayarkan pada tanggal yang ditetapkan. Pada sistem pengeluaran kas, ketika utang yang timbul dari sistem pembelian telah jatuh tempo, sistem pengeluaran kas mengotorisasi pembayaran, mengirimkan data ke pemasok, dan mencatat transaksi dengan mengurangi kas dan utang dagang. Dalam kedua sistem tersebut, adanya kontrol dan pengawasan didukung oleh bukti atau dokumen yang menjadi pendukung terjadinya transaksi di perusahaan. Hal ini membantu menjalankan operasi perusahaan secara efektif dan efisien, serta mengurangi potensi kecurangan yang mungkin terjadi.

Salah satu yang menjadi perhatian pengusaha *cafe* adalah pengadaan bahan baku kopi yang bermutu tinggi dengan harga yang kompetitif. Salah satu *cafe* yang sangat baik dan menjadi incaran para penikmat kopi adalah *Cafe Riboko*. Tempat ini berada di jalan abdullah daeng sirua Lr.8 No.A, Makassar. Riboko memiliki pelanggan yang sangat banyak dan memiliki pilihan-pilihan menu dari berbagai jenis kopi. Riboko yang telah berdiri lama memiliki keunggulan dalam hal penyediaan bahan baku kopi dari berbagai daerah yang sesuai selera konsumen. Keberhasilan Riboko tersebut dalam mendapatkan bahan baku, mengolahnya dan menyajikan kepada konsumen menjadi fokus dalam penelitian ini. Mulai dari memilih bahan baku, menjalin kerja sama dengan petani atau pengumpul, menerima bahan baku, mengolah dan menyimpan sampai dengan proses pembayaran yang memuaskan bagi pemasok guna menjamin keberlanjutan kerja sama dengan seluruh pemasok.

Keunggulan tersebut di atas dapat dicapai melalui mekanisme sistem informasi akuntansi khususnya siklus pengeluaran yang menjadi inti dalam penelitian ini dengan judul: **"Analisis Sistem Informasi Pengeluaran Kas Akuntansi Pada UKM *Cafe Riboko*"**

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu (Farhansyah 2015).

Pengertian Sistem

Informasi merupakan hasil pengelolaan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat. Informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta 11 untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan (Yunaeti Anggraeni, Elisabet 2017).

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan istilah yang berkaitan dengan sistem manajerial atau pengelolaan. Sistem informasi ini merupakan kombinasi dari prosedur kerja, informasi, individu, dan teknologi informasi yang terorganisir. Sistem informasi saat ini berkembang dengan sangat pesat dikarenakan pengaruh internet. Pasalnya, internet dapat menyediakan, menyimpan, serta memberikan akses informasi yang memudahkan masyarakat (Anggraeni 2017).

Pengertian Pengeluaran

Kamus Glosarium Bank Indonesia memaparkan bahwa pengeluaran merupakan pembayaran yang dikeluarkan saat ini untuk memenuhi kewajiban di masa mendatang demi memperoleh beberapa keuntungan. Pengeluaran sendiri terbagi dalam tiga kategori, yaitu pengeluaran tetap, pengeluaran berkala, dan pengeluaran tidak tetap. Masing-masing memiliki jenis-jenis pengeluaran tersendiri.

Pengeluaran tetap atau *fixed expense* merupakan jenis pengeluaran yang waktu pembayaran dan besarnya selalu tetap. Misalnya pembayaran cicilan, iuran pengelolaan lingkungan, biaya SPP sekolah, tabungan berjangka, dan biaya rutin lainnya. Ketika menerima gaji, kamu bisa langsung menyisihkan uang dengan jumlah yang sama untuk pengeluaran tetap. Sedangkan sisanya bisa kamu alokasikan untuk jenis-jenis pengeluaran lain.

Jenis-jenis Pengeluaran

Pengeluaran memiliki jenis yang berbeda . kamu bisa membaginya berdasarkan urgensi dan periode waktu. Bila ditilik dari waktunya, jenis pengeluaran meliputi:

1. Pengeluaran harian; pengeluaran yang dibebankan setiap hari seperti biaya transportasi, uang makanan dan biaya parkir
2. Pengeluaran mingguan; pengeluaran yang biasanya dikeluarkan seminggu sekali, seperti rekreasi mingguan, dan belanja mingguan.
3. Pengeluaran bulanan; beban pengeluaran yang rutin dibayarkan setiap bulan seperti tagihan listrik, cicilan bulanan, premi asuransi, dan iuran bulanan lainnya

Secara garis besar, berikut jenis-jenis pengeluaran yang bisa penulis catat demi mengatur kondisi keuangan:

1. Pengeluaran Rutin
Termasuk dalam kategori pengeluaran tetap, jenis-jenis pengeluaran ini mengharuskan kamu membayar sejumlah uang untuk menyokong kehidupan. Yang termasuk dalam pengeluaran ini adalah biaya makan, tagihan listrik, dan transportasi
2. Cicilan utang
Pengeluaran ini merupakan pengeluaran wajib yang perlu kamu penuhi setiap bulannya. Untuk itu kamu harus hati-hati dalam mengatur keuangan agar tidak lewat jatuh tempo yang ditetapkan. Bila kamu memiliki jenis-jenis pengeluaran ini, setidaknya sisihkan 30% dari penghasilan bulanan.
3. Pengeluaran Asuransi
Selain tabungan, asuransi bisa menjadi salah satu solusi ketika menghadapi kejadian tidak terduga. Jadi, tidak ada salahnya kamu memasukkan pengeluaran asuransi dalam pencatatan keuangan.

Sumber-Sumber Pengeluaran

Sumber pengeluaran mengacu pada asal-usul atau sumber daya yang digunakan untuk membiayai pengeluaran individu, rumah tangga, atau perusahaan. Berikut adalah beberapa sumber pengeluaran umum:

1. Pendapatan: Pendapatan adalah sumber pengeluaran utama bagi individu, keluarga, dan perusahaan. Pendapatan dapat berasal dari gaji, bisnis, investasi, atau bentuk pendapatan lainnya.
2. Utang: Utang atau pinjaman dapat menjadi sumber pengeluaran tambahan. Individu atau perusahaan dapat meminjam uang dari bank, lembaga keuangan, atau pemberi pinjaman lainnya untuk membiayai pembelian atau proyek tertentu.
3. Tabungan: Dana tabungan dapat digunakan sebagai sumber pengeluaran. Tabungan dapat berasal dari penghematan individu atau perusahaan yang telah dikumpulkan dari pendapatan sebelumnya.
4. Investasi: Hasil dari investasi, seperti dividen dari saham atau bunga dari obligasi, dapat digunakan sebagai sumber pengeluaran. Investasi juga dapat memberikan keuntungan modal yang dapat dikeluarkan.
5. Warisan atau Hadiah: Sejumlah uang atau aset yang diterima sebagai warisan atau hadiah dapat digunakan sebagai sumber pengeluaran.
6. Bantuan Pemerintah: Bantuan atau tunjangan dari pemerintah, seperti program kesejahteraan atau insentif pajak, dapat menjadi sumber pengeluaran bagi individu atau keluarga.
7. Penghasilan Bisnis: Pengeluaran bisnis dapat dibiayai oleh pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis itu sendiri.
8. Penghasilan Pasif: Penghasilan pasif, seperti royalti dari hak cipta atau sewa dari properti, dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran.
9. Pengeluaran Sendiri: Individu atau perusahaan mungkin menggunakan aset atau sumber daya yang dimilikinya sendiri untuk membiayai pengeluaran. Contohnya, sebuah perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mendanai proyek.
10. Peminjaman dari Teman atau Keluarga: Beberapa orang atau perusahaan mungkin mendapatkan dana melalui peminjaman dari teman atau anggota keluarga.

Memahami sumber pengeluaran penting untuk merencanakan keuangan dengan bijak dan mengelola sumber daya finansial dengan efektif. Berbagai sumber ini dapat saling melengkapi, dan strategi pengeluaran yang sehat mempertimbangkan keseimbangan antara pendapatan, utang, tabungan, dan investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian di *cafe Riboko* di jalan abdullah daeng sirua Lr.8 No.A, Makassar. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan mendatangi langsung responden yang menjadi objek dalam penelitian ini. Berikut adalah data informan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Analisis Data

Nomor	Informan	Keterangan
1.	Stefanus Artisan Jenry Pasassan	Owner
2.	Filbert	Pelanggan
3.	Goldi	Pelanggan

Sumber: Data Sekunder 2024

Proses Sistem Informasi Siklus Pengeluaran Cafe Riboko

1. Proses pemesanan bahan baku

Proses pembelian bahan baku di setiap usaha Cafe Riboko, seperti yang dikemukakan oleh stefanus artisan jenry pasassan selaku kasir cafe Riboko yakni

“untuk pembelian bahan baku seperti minuman dingin. saya membelinya di tokoh sinar alam makassar yang berada di jalan ranggong No.32 bulo gading, kecamatan makassar. Dan untuk bahan baku kopi saya menggunakan jasa pengiriman kopi dari tokoh Daruma yang berada di kabupaten bantaeng sulawesi selatan. Dan untuk makanan ringan yang ada pada menu saya biasanya membeli bahan-bahan tersebut di pasar tamamaung tepatnya di jalan pettarani Makassar. Kurang lebihnya begitu”

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan tentang bagaimana sistem pembelian bahan produk atau bahan baku untuk cafe riboko, kurang lebih dengan pemilik cafe lain yang di mana tempat pembelian bahan baku harus menggunakan jasa.

2. penentuan kuantitas pesanan bahan baku dan penetapan supplier

Dalam penentuan kuantitas pesanan bahan baku di cafe Riboko seperti yang dikemukakan stefanus artisan jenry pasassan selaku owner yaitu:

“untuk penentuan kuantitas bahan baku atau menilai bahan baku kami melakukan beberapa tahap pengujian dalam memilih dan mengambil bahan baku yang sangat berkualitas, setelah kami melakukan beberapa pengujian kami akan menjalin hubungan dengan pemasok bahan baku tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bagaimana penentuan atau penilaian bahan baku yang baik di cafe Riboko sehingga pemilik dari cafe Riboko akan menjalin kerja sama dengan pemasok tersebut.

3. proses penerimaan bahan baku

Dalam penerimaan bahan baku di cafe riboko seperti yang dikemukakan Stefanus artisan jenry pasassan selaku owner yaitu:

“untuk penerimaan bahan, kami melakukan pemesanan terlebih dahulu, setelah melakukan pemesanan terlebih dahulu kurang lebih kami menunggu satu hari sehingga bahan baku yang dikirim oleh pemasok akan tiba di tempat ini, setele itu kami langsung menurunkan barang tersebut dan memasukkannya ke dalam gudang persediaan”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan proses penerimaan bahan baku di cafe Riboko, yang di mana pemilik dari cafe akan melakukan penerimaan barang yang telah di pesan.

4. proses pembayaran

Dari hasil wawancara mengenai proses pembelian bahan baku, informan juga menjelaskan mengenai proses pembayaran di *Cafe Riboko* yang kurang lebih juga sama sama dengan metode pembayaran di usaha *cafe* lainnya seperti yang di kemukakan oleh stefanusn artisan jenry pasasan bendahara dari *cafe Riboko* yang mengatakan bahwa:

“Untuk proses pembayaran yang saya lakukan untuk pembelian bahan baku, untuk minuman dingin seperti minuman yang beraneka ragam ini saya yang turun tangan untuk pergi membelinya di tokoh sinar alam, jadi saya langsung membayar pembelian saya di tokoh tersebut. Dan untuk bahan baku kopi, saya melakukan transaksi menggunakan transfer bank BRI. Dan itu akan dimasukkan dalam laporan keuangan cafe Riboko”.

Dari hasil wawancara di atas informan menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan nantinya dari kasir akan diberikan ke bendahara lalu dari bendahara akan melakukan pembukuan mengenai laporan keuangan yang setelah itu akan langsung di serahkan kepada pemilik dari *cafe Riboko*.

Analisis Siklus Pengeluaran Pada Cafe Riboko

Siklus pengeluaran dimulai ketika pemasok bahan baku datang ke *cafe Riboko* untuk melakukan pembelian bahan baku minuman dan makanan. Setelah itu *owner* akan melakukan pengecekan guna melihat ketersediaan bahan baku yang kurang, lalu *owner* akan memperlihatkan apa saja yang kurang dalam persediaan bahan baku yang ada di *cafe Riboko*. Setelah itu pemasok akan menyortir apa saja bahan baku yang di butuh kan oleh *cafe Riboko*, setelah *owner* melakukan penyortiran bahan baku bendahara akan mencatat apa saja yang akan di masukan ke dalam gudang, guna melihat apakah bahan yang di butuhkah sudah lengkap atau belum. Setelah itu kasir akan membuat data pemasukan bahan baku lalu memberi uang pengiriman dan mengarahkan distributor untuk datang lagi pada saat bahan baku sudah habis. Stelah itu kasir akan memberikan data keuangan pengeluaran kepada bendahara, lalu bendahara akan langsung membuatkan laporan keuangan dan setelah itu bendahara akan langsung menyetornya kepada *owner cafe Riboko* dan pemilik akan menerima laporan keuangan dari bendahara.

Permasalahan Pokok Dan Pemecah Masalah

Permasalahan pokok yang sering terjadi dalam alur pengeluaran *cafe Riboko* yaitu di mana tempat pengambilan bahan baku tidak dapat menyiapkan ketersediaan yang di ingin oleh *cafe Riboko*. Ketersediaan yang di maksud yaitu di mana *cafe Riboko* memesan bahan baku dan pemasok bahan baku tidak dapat menyediakan bahan baku yang di inginkan oleh *cafe Riboko*. Terjadinya ke tidak ketersediaan bahan baku ini di karena kan hasil panen kopi yang buruk di toko daruma yang ada di bantaeng. Adapun permasalahan yang lain itu dalam keterlambatan pengiriman bahan baku. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba memberikan alternatif mengenai permasalahan di atas sebagai berikut:

1. Mencari tempat produksi bahan kopi lain seperti di daerah Tanah Toraja agar tidak adanya keterlambatan pengiriman bahan baku
2. Agar tidak adanya keterlambatan pengiriman bahan baku penulis menyarankan menjalin kerja sama dengan jasa pengiriman lain yang ada di kota bantaeng dan makassar hingga ke Tanah Toraja

Keunggulan Pada Cafe Riboko

Dalam setiap perusahaan, terdapat aspek positif dan negatif. Kelebihan dan kekurangan perusahaan ditentukan oleh faktor internal yang membuatnya menjadi lebih baik atau kurang baik dibandingkan dengan pesaing sejenis. Berikut ini adalah beberapa keunggulan yang ada di *Cafe Riboko*:

Dari hasil wawancara mengenai kelebihan dari Cafe Riboko sendiri peneliti mendapatkan informasi dari informan mengenai kelebihan dari Cafe Riboko, seperti yang dijelaskan langsung oleh Goldi selaku pelanggan setia yang sering datang di Cafe Riboko menjelaskan bahwa :

"kalau keunggulan dari Cafe Riboko ini yaitu lokasi dari tempat ini jauh dari keramaian dan sangat cocok untuk menjadi tempat bersantai, bagi orang yang ingin ketenangan di kota besar terlebih di kota Makassar ini. Tempat ini juga sangat luas sehingga kita dapat menentukan tempat di mana kita sukai untuk bersantai. Dan pelayanannya sangat bagus, makanan dan minuman sesuai dengan harga pelajar apa lagi pembuatan makanan dan minum sangat cepat dan tidak perlu menunggu terlalu lama".

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa pada saat ini Cafe Riboko unggul dalam lokasi yang strategis serta pelayanan yang sangat bagus bagi kaum pelajar dan pekerja kantoran. Hal yang kurang lebih sama juga di jelaskan oleh salah satu informan mengenai keunggulan dari Cafe Riboko sendiri seperti yang dijelaskan langsung oleh Filbert yang mengatakan bahwa :

"keunggulan dari Cafe Riboko adalah tempat yang terhindar dari kebisingan ramainya kota baik dari suara kendaraan maupun ramainya kota dikarenakan lokasi Cafe yang berada di dalam lorong, serta harga minuman dan makanan yang terjangkau bagi anak muda yaitu mulai dari Rp. 18.000 – Rp.25.000, keunggulan lainnya yaitu organisasi-organisasi yang ada di kota Makassar dapat menyelenggarakan bazar ataupun suatu acara di Cafe Riboko karena luas Cafe yang lumayan besar dan tersedia sound untuk diadakannya Live music, ataupun diskusi, ditambah lagi Cafe Riboko, gabung dengan salah satu sekretariat dari komunitas seni Makassar, yaitu MAIM sehingga pengunjung dapat menikmati karya-karya seni mulai dari patung hingga lukisan di berbagai sudut Cafe".

Dari hasil wawancara tersebut informan juga menjelaskan hal yang kurang lebih sama dengan informan sebelumnya mengenai keunggulan dari cafe Riboko yaitu mengenai adanya Live music yang diadakan oleh cafe Riboko dan cafe Riboko juga bergabung dengan komunitas kesenian yang ada di Makassar yaitu MAIM (Makassar Art Initiative Movement) dimana semua karya lukisan di pajang di setiap sudut cafe Riboko sehingga pelanggan cafe dapat menikmati kesenian yang ada di cafe Riboko.

KESIMPULAN

Cafe Riboko adalah cafe populer yang menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman, termasuk kopi. cafe ini memiliki desain interior yang unik yang mencerminkan tema lukisan, menjadikannya tempat yang tepat untuk pelajar dan mahasiswa. Struktur cafe ini meliputi pemilik/pemilik, bank, departemen akuntansi, staf, dan manajemen.

Sistem informasi siklus pengeluaran untuk cafe Riboko meliputi proses penyediaan makanan dan minuman, serta proses pembayaran. Pemilik dan staf menggunakan metode yang berbeda untuk pembayaran, seperti transfer tunai dan transfer bank. Diagram alir untuk sistem informasi disediakan.

Analisis sistem informasi untuk cafe Riboko dimulai ketika pemilik membawa makanan dan minuman yang diperlukan. Pemilik memastikan bahwa makanan disiapkan dan disimpan dengan benar, dan staf memastikan bahwa makanan disiapkan dan disimpan dengan benar. Tim manajemen cafe bertanggung jawab untuk mengelola sistem informasi dan memastikan kelancaran operasional cafe.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka peneulis ingin menyarankan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kendala yang dialami di *cafe* Riboko, diharapkan usaha tersebut membuat pengecekan awal bahan baku yang harus di siapkan dalam usaha agar tidak terjadi kesalahan dalam penjualan makanan dan minuman.
2. Perlu dilakukan perawatan (*maintenance*) pada *cafe* Riboko secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kelancaran pada pekerjaan guna memastikan bahwa sistem kerja berjalan baik, efektif, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y., & R. Irviani. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset Asrida, P. D., & Ni Wayan,
- Atyanto. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar. Yogyakarta: Deepublish

- Elisa. (2015). Jelaskan Definisi Siklus Pengeluaran Beserta Diagram Konteks. Retrieved from <https://elisaflorida.wordpress.com/2015/01/30/4-1-jelaskan-definisi-siklus-pengeluaran-beserta-diagram-konteks/> Mei 2020
- Gracia, M. M., & Tirayoh, V. Z. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Grasindo Kartomo. (2016). Buku Ajar Dasar - Dasar Akuntansi. Sleman: Deepublish Kurniawan,
- Gunawan, Wendra. (2012). Retur Pembelian. Retrieved from <http://wendralearning.blogspot.com/2012/04/retur-pembelian.html>. Mei 2020
- Hermawan, Iwan. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan Hery. 2014. Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group _____. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta:
- Latuheru, J. M., Saija, C., Latumaerissa, G., Sahulata, Y., Hiarij, G., Kailem, G. P., ... & Pesulima, W. (2023). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENGELUARAN KAS PADA CV. DWI JAYA LESTARI. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 383-407.
- Maknunah, J. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan. *Smatika Jurnal*, 5(02), 27-39.
- Muflihini, H. H., Dhika, H., & Handayani, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Rosadah. *Bianglala Informatika*, 8(2), 91-99.
- Rahmawati, T., Trianto, E. M., & Manuain, T. K. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas: Studi Kasus pada UD. Holy Florist Surabaya. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 162-173.
- Rizkison, R., Agustini, S., & Suryani, S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran Pada PT. Cipta Mortar Utama. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 74-100.
- Rizky Ahmad. (2017). Sistem Informasi Akuntasni (Berbasis Akuntansi). Sleman: Deepublish Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). Metodologi Penelitian; Penelitiabn Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV. Jejak Florida,
- Romney dan Steinbart (2015).Pengertian Siklus Pengeluaran Novia Widya Utami (2022) [Jurnal.id/Sistem Informasi Akuntansi dalam Perusahaan Spenmo Team](https://jurnal.id/Sistem-Informasi-Akuntansi-dalam-Perusahaan-Spenmo-Team) (2022).[blog/Siklus Pengeluaran Denny Erica,Eni Hermaliani,Sri Wasiyanti,Lisnawanty](https://blog/Siklus-Pengeluaran-Denny-Erica,Eni-Hermaliani,Sri-Wasiyanti,Lisnawanty) (2019). Graha Ilmu Sistem Informasi Akuntasi;Teori dan Desain
- Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV. Andi Offset Fauzi,
- Taufan Adi. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi. Sleman: Deepublish Lestari, K. C., & A. M. Amri. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh dan Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM. Yogyakarta: Deepublish Mahatmyo,

- W. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi pada UMKM yang ada di Kabupaten Badung-Bali. PROSIDING KRA V. Bahri.